

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Proyek Konstruksi merupakan sebuah serangkaian aktifitas yang berhubungan dengan pembangunan bangunan. Di dalamnya termasuk pekerjaan utama dalam bidang arsitektur dan arsitektur. Pada sektor konstruksi, memiliki presentase kecelakaan kerja tertinggi akibat kerja dengan kondisi cidera, cacat tetap, dan yang terparah hingga meninggal. Seperti yang di sampaikan oleh International Labour Organization (ILO), bahwa di setiap tahun di seluruh dunia terdapat 2 juta orang meninggal karena masalah - masalah akibat kerja. Dari angka ini, setidaknya ada 354.000 pekerja yang mengalami kecelakaan tingkat berat. Tidak hanya itu, pertahun setidaknya ada 279 juta pekerja yang mengalami kecelakaan dalam bekerja dan ada sekitar 160 juta pekerja yang terkena penyakit saat bekerja. Hingga kini, masalah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia sendiri juga masih terabaikan. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi.

Berdasarkan data dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), kecelakaan di konstruksi meningkat dari 114.000 jiwa di tahun 2019 menjadi 177.000 jiwa di tahun 2020. Namun ini adalah data berdasarkan klaim yang diajukan kepada BPJS yang berarti bahwa angka pastinya jauh lebih tinggi. Sejak tahun 2019, Indonesia mengembangkan dan merumuskan Program K3 Nasional yang berfungsi untuk terus menerapkan dan meningkatkan budaya keselamatan dan pencegahan K3 di Indonesia. Selain itu untuk dapat menciptakan budaya K3 unggul, ada 3 hal yang perlu dipenuhi yaitu komitmen dan kepemimpinan manajemen. Kedua, keterlibatan pekerja atau buruh. Ketiga, adanya akses untuk memberikan masukan kritik dan saran mengenai perbaikan sistem K3 (Widianto, 2021).

Menurut Novianto (2016) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya mengatasi resiko kecelakaan yang mungkin terjadi, kecelakaan nihil (*zero accident*) dan kerugian nihil (*zero losses*) merupakan pencapaian bagi setiap perusahaan. K3 bertujuan untuk tidak ada kerugian akibat kecelakaan, keselamatan orang yang bekerja, keselamatan masyarakat, dan keselamatan

lingkungan. Menurut Sonny Sumarsono (2003), sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam segi hal lainnya, Sumber Daya Manusia memberikan gambaran sebuah kualitas usaha yang dilakukan seseorang pada jangka waktu tertentu agar menghasilkan sebuah barang atau jasa.

Berdasarkan yang tertera pada UU RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja didalam pasal itu menjabarkan bahwa setiap tenaga kerja memiliki hak untuk mendapatkan keselamatan dan perlindungan saat melaksanakan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produksi dan serta produktivitas nasional dan memberikan kesejahteraan. Tetapi, terjadinya kecelakaan kerja masih banyak terjadi akibat dari persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang belum memenuhi persyaratan. Sehingga, pemerintah memiliki peranan yang tinggi untuk memberikan perlindungan kepada semua tenaga kerja selaku penyelenggara.

Kontraktor berperan untuk mengetahui tingkat produktivitas masing-masing pekerja untuk memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah manajemen proyek. Produktivitas kinerja pekerja merupakan hal yang sangat penting, karena memiliki peran dan fungsinya yang tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Tingkat produktivitas kinerja tenaga kerja merupakan sebuah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan studi kasus implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Apakah penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdapat di proyek Cibinong *City mall Extention* sudah tergolong baik?
2. Bagaimana hubungan faktor – faktor yang mempengaruhi pada proyek Cibinong *City mall Extention*?
3. Faktor dominan apa saja yang mempengaruhi terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek Cibinong *City mall Extention*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Cibinong *City mall Extention*.
2. Mengkaji hubungan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Cibinong *City mall Extention*.
3. Mengetahui faktor – faktor dominan yang berpengaruh terhadap proyek Cibinong *City mall Extention*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diambil dan akan dihasilkan oleh penelitian pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Akademis**

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketajaman analisis terkait dengan kinerja pekerja proyek konstruksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya serta untuk memperkaya studi ilmiah mengenai masalah kinerja proyek konstruksi.

#### **2. Praktisi**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan, baik kontraktor maupun pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan efisiensi waktu proyek. Selain itu dapat menjadi masukan bagi perusahaan atau instansi dalam mengambil keputusan atau bahan pertimbangan yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan proyek.

#### **3. Peneliti**

Secara peneliti hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Teknik Sipil pada Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapannya langsung

didunia kerja, selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadikan peneliti lebih baik dalam melakukan perencanaan proyek kedepannya.

### 1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Objek kajian penelitian adalah perusahaan jasa kontruksi PT. Adhi Persada Gedung yang sedang melaksanakan proyek konstruksi pembangunan Cibinong *City mall Extention* di Cibinong.
2. Penelitian ini berfokus untuk menganalisa dan mengkaji mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Cibinong *City mall Extention*.
3. Penelitian ini tidak menganalisis kerugian yang terkait dengan kecelakaan kerja.
4. Dalam penelitian ini difokuskan responden yang mengisi adalah staff dan management PT. Adhi Persada Gedung pada Proyek Cibinong *City mall Extention*.
5. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 30 Mei 2022 hingga 5 Juni 2022.

### 1.6. Sistematika Penelitian

Kerangka penelitian pelaporan tugas akhir ini meliputi:

Bab I: **Pendahuluan**, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, maupun sistematika penelitian ini.

Bab II: **Tinjauan Pustaka**, pada bab ini peneliti akan menguraikan dan menjelaskan ladsan teori dan pustaka mengenai topik maupun perhitungan serta referensi terhadap penelitian yang serupa.

Bab III: **Metode penelitian**, pada bab ini peneliti akan menguraikan bagaimana tata cara ataupun prosedur yang digunakan pada

penelitian ini serta memberikan uraian singkat terhadap analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang didapat.

Bab IV: **Hasil dan Pembahasan**, pada bab ini peneliti mengevaluasi hasil dari penelitian yang berupa analisis menggunakan aplikasi SPSS.

Bab V: **Penutup**, pada bab terakhir ini akan di simpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran dari peneliti terhadap hasil analisis yang telah diperoleh.





*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*